

## **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA SUNGAI PENUH**

**RENI ARYANTI, S.AP<sup>1</sup>,  
H. MHD. IKHSAN, S.E, M.M<sup>2</sup>, BENI SETIAWAN, S.Sos, M.A.P<sup>3</sup>**

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

[Reni.aryanti85@yahoo.co.id](mailto:Reni.aryanti85@yahoo.co.id)

[Mhdikhsan6@gmail.com](mailto:Mhdikhsan6@gmail.com)

[Benisetiawan15208036@gmail.com](mailto:Benisetiawan15208036@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to test: 1) Knowing the effect of the use of accounting information on the success of small and medium enterprises, and 2) how much influence the use of accounting information has on the success of small and medium enterprises. The population in this study were 9,499 in Sungai Penuh City and 98 respondents who represented the sample in this study who had been calculated using the Slovin formula with systematic sampling technique. The data were collected through a questionnaire with a Likert scale which was analyzed using quantitative methods. The data analysis tool used is Simple Linear Regression Analysis, coefficient of determination and t test with SPSS for Windows version 24 software. Based on the results of the research and hypothesis testing results show that: 1) If the use of accounting information does not change or is constant, the success of Small and Medium Enterprises will increase by 13.081. Then if the Use of Accounting Information is increased by 100 %, the success of Small and Medium Enterprises will also increase by 68.3 %. This shows that the use of accounting information affects the success of small and medium enterprises, 2) the effect of the use of accounting information on the success of small and medium enterprises is 56.1 %. While the rest that affects the success of Small and Medium Enterprises by 43.9 % is influenced by other causes that are not examined in this study, 3) There is a significant positive effect between the Use of Accounting Information on the Success of Small and Medium Enterprises as evidenced by that the  $t_{count}$  is 4.445 greater than the  $t_{table}$  value which is 1.660.*

**Keywords : Use of Accounting Information, Success of Small and Medium Enterprises**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) Mengetahui Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah, dan 2) Seberapa besar pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Sungai Penuh yang berjumlah 9.499 dan di ambil 98 responden yang mewakili untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yang sudah dihitung menggunakan rumus slovin dengan teknik pengambilan *sampling* sistematis. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan Skala Likert yang dianalisis dengan metode kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana, koefisien determinasi dan uji t dengan software SPSS for Windows versi 24. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa : 1) Apabila Penggunaan Informasi Akuntansi tidak mengalami perubahan atau konstan maka Keberhasilan Usaha Kecil Menengah akan

naik sebesar 13.081. Kemudian apabila Penggunaan Informasi Akuntansi dinaikkan 100 % maka Keberhasilan Usaha Kecil Menengah juga akan meningkat sebesar 68.3 %. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Menengah, 2) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah ialah sebesar 56,1 %. Sedangkan sisanya yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Menengah sebesar 43,9 % dipengaruhi oleh sebab - sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah yang dibuktikan dengan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yakni 4.445 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,660.

**Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha Kecil Menengah**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan - kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM di yakini akan dapat di capai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih mudah untuk di masuki oleh pelaku - pelaku usaha baru.

Pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen benar - benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi - inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga - lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia. Di Indonesia kontribusi positif UMKM yang tidak dapat dipandang sebelah mata yaitu : tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan (99,9%), menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% dari total ekspor nasional, serta wadah pencipta wirausaha baru. (Bank Indonesia, 2015)

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk

mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan - keputusan dalam pengelolaan usaha serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh menyebutkan 9.499 UMKM itu tersebar di 5 kecamatan di Kota Sungai Penuh. UMKM terbanyak berada di kecamatan sungai penuh yakni 3.644 UMKM, kemudian disusul kecamatan pesisir bukit sebanyak 2.302 UMKM, lalu kecamatan hamparan rawang 1.604, kecamatan tanah kampung 1.005, dan kecamatan kumun debai 944. Pertumbuhan UMKM di Kota Sungai Penuh cukup tinggi. Hal ini di karenakan Kota Sungai Penuh merupakan kota perdagangan dan jasa. Sarana dan prasarana pasar berada di Kota Sungai Penuh, kemudian masyarakat mulai beralih dari bertani ke usaha perdagangan. Selain itu banyaknya pelatihan dan bantuan peralatan dan dana dari Pemerintah Kota Sungai Penuh membuat UMKM menjamur di Kota Sungai Penuh. Di Kota Sungai Penuh Kebanyakan usaha makanan.

Khususnya yang berada di daerah Kota Sungai Penuh tidak menggunakan sistem informasi akuntansi secara rinci disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Lemahnya sistem manajemen
2. Kurangnya pendidikan para pengguna sistem informasi akuntansi
3. Kurangnya pelatihan yang diadakan untuk para pengguna
4. Lemahnya penyelenggaraan akuntansi
5. Kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi

Adapun faktor lain yang menjadikan keberhasilan suatu usaha adalah sebagai berikut :

1. Kemauan keras dan tekad yang kuat
2. Memiliki modal yang cukup
3. Tahu persis akan target pasar
4. Pelayanan yang baik
5. Networking yang luas
6. Pemasaran yang efektif
7. Inovasi dan kreatifitas tinggi

Tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi bagi sebuah UMKM, khususnya bagi para pemilik usaha atau manajemen perusahaan dalam mengetahui berapa besar biaya - biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, sehingga dapat merencanakan dan mengendalikan besarnya biaya - biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh untuk periode yang akan datang. maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha kecil dan menengah.

Di Indonesia kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Idrus (2000) salah seorang manajer Klinik Usaha Kecil dan Koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak perlu penting bagi mereka.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya. Dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Sariningtyas dan Diah (2011) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur dalam hal ini adalah pihak perbankan. Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas.

Zulia (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan - keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, dan lain - lain. Selain itu dalam hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank) penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan.

Hambatan dan kendala pada UMKM baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM seperti kendala internal diantaranya : modal, sumber daya manusia, hukum, dan belum mempunyai sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal diantaranya : iklim usaha belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah. (Bank Indonesia, 2015)

Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Margani (2007) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan - keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain - lain. Rahmana dkk (2012) menyatakan bahwa UMKM menghadapi berbagai permasalahan seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UMKM tidak memiliki keunggulan kompetitif.

Alexsandra dan Edi (2015) menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja dari usaha di golongkan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal, salah satu hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor internal

terhadap kinerja usaha, yaitu usaha dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik mengalami peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik.

Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperburuk kondisi UMKM. Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil.

### **Rumusan Masalah**

Masalah penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian tidak akan terlaksana dengan baik apabila pernyataan tidak diformulasikan dan didefinisikan secara jelas. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh ?
2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh.

### **Manfaat Akademis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh.
2. Dapat menambah referensi bagi penulis berikutnya dalam melakukan penelitian dan mengkaji hal yang sama serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca tentang penggunaan informasi akuntansi dalam usaha kecil dan menengah.

### **Manfaat Praktis**

1. Bahan masukan bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Sungai Penuh dalam masalah penggunaan informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap usaha kecil dan menengah.
2. Menambah khasanah keilmuan khususnya manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi, usaha kecil dan menengah khususnya di suatu kantor atau instansi pemerintah di Kota Sungai Penuh.

## II. METODE PENELITIAN

### **Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif, menurut Arikunto (2010:27) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya serta pemahaman akan kesimpulan penelitian ini disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar maupun tampilan yang mendukung untuk mempertegas hasil dari penelitian dengan penggunaan angka - angka.

### **Populasi Dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut sugiyono (2009:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Sungai Penuh yang berjumlah 9.499 UMKM.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut : sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif).

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1996:107), menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Sungai Penuh yang berjumlah 98 UMKM.

#### **Responden**

Menurut Arikunto (2010:188) responden berasal dari kata “respon” atau penanggap yang berarti orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab

wawancara. Adapun responden dalam penelitian ini yang telah dihitung menggunakan rumus slovin adalah 98 UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Meliputi observasi, Penelitian Pustaka (*Library Research*), dan Penelitian Lapangan (*Field Research*).

### Alat Pengumpulan Data

1. Angket / kuesioner  
Angket / kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis karena isi kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi oleh responden itu sendiri.
2. Kertas  
Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan catatan maupun rekaman.
3. Pena  
Alat tulis untuk mencatat, menggambar dari hasil pengamatan peneliti
4. Pensil  
Alat tulis untuk mencatat, menggambar dari hasil pengamatan peneliti

## Unit Analisis

### Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam Yudi Ariyanto (2016) menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai *corrected item total correlation* sama atau lebih besar dari 0,30 (Maholtra, 1993).

### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika jawaban terhadap semua indikator ini acak, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* sama atau lebih besar dari 0,60 berarti pernyataan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* sama atau lebih kecil 0,60 berarti pernyataan tidak reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	=	Reliabilitas instrument
$n$	=	Jumlah item pernyataan yang
$\sum S^2$	=	diuji
$\frac{2}{2}$	=	Jumlah varian skor tiap item
$S^2$	=	Varian total

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautidak. Cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat normal plot probability yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibanding dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghazali, 2009:107).

### Interpretasi Data

#### Skala Likert

#### Alat Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:134) menyatakan bahwa “ untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden, maka digunakan alat analisis skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setelah dilakukan rekapitulasi dari seluruh nilai yang diperoleh dari jawaban responden, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan kriteria penilaian jawaban responden.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan kategori sebagai berikut :

- |                              |                   |
|------------------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju (SS)        | : diberi skor = 5 |
| b. Setuju (S)                | : diberi skor = 4 |
| c. Ragu - ragu (RG)          | : diberi skor = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | : diberi skor = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : diberi skor = 1 |

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah metode statistik yang berfungsi menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab dengan variabel akibatnya. Variabel penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X dan variabel akibatnya dilambangkan dengan Y. Pada analisis regresi sederhana, variabel terikat atau dependent variabel (Y) hanya disebabkan oleh satu variabel bebas atau independent variabel (X) (Syekh, 2011:94).

Rumus :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau dependent variabel

X = Variabel bebas atau independent variabel

B = Koefisien regresi



A = Alpa atau konstan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN INTERPRETASI DATA

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Normalitas Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Kecil Menengah**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan Informasi Akuntansi	Keberhasilan Usaha Kecil Menengah
N		98	98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.5600	63.5900
	Std. Deviation	5.91748	8.20827
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.095
	Positive	.144	.095
	Negative	-.081	-.055
Test Statistic		.144	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.028 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : spss versi 24 tahun 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan spss versi 24 dapat di lihat pada tabel 3.1 terlihat pada kolom signifikan (Asymp. Sig(2-tailed )) adalah penggunaan informasi akuntansi 0,000 dan keberhasilan usaha kecil menengah 0,028 atau probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

#### Analisis Regresi Sederhana

##### 1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah yaitu dengan persamaan Analisis Regresi Sederhana dengan variabel bebas Penggunaan Informasi Akuntansi (X) dan variabel terikat Keberhasilan Usaha Kecil

Menengah (Y), adapun pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**  
**Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.081	7.408		1.756	.088
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.683	.154	.630	4.445	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Kecil Menengah

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut :  
 $Y = 13.081 + 0.683 X$

Dengan penjelasan dari persamaan diatas adalah :

1. Nilai a = 13.081 adalah nilai konstanta artinya ketika variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dianggap konstan atau tidak ada perubahan, maka besarnya variabel Keberhasilan Usaha Kecil Menengah akan naik sebesar 13.081 %.
2. Nilai b = + 0.683 adalah nilai koefisien regresi dari variabel Penggunaan Informasi Akuntansi. Tanda positif mengartikan bahwa terjadi peningkatan dari keberhasilan usaha kecil menengah, jika penggunaan informasi akuntansi dinaikkan 100 % maka keberhasilan usaha kecil menengah akan meningkat 68.3 %.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila Penggunaan Informasi Akuntansi tidak mengalami perubahan atau konstan maka Keberhasilan Usaha Kecil Menengah akan naik sebesar 13.081. Kemudian apabila Penggunaan Informasi Akuntansi dinaikkan 100 % maka Keberhasilan Usaha Kecil Menengah juga akan meningkat sebesar 68.3 %. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada analisis regresi linear sederhana diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan varian dari variabel terikatnya atau dengan kata lain koefisien determinasi merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X (Penggunaan Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Keberhasilan Usaha Kecil Menengah), hasil dari pengolahan datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana Besarnya Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X) Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.553	.21139
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi				

Tabel 3.3 diatas merupakan hasil dari analisis regresi linear sederhana yang menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis tabel 3.6 terhadap *R Square* (determinasi) sebesar 0,561 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,749). Artinya 56,1 % kontribusi variabel Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Sedangkan sisanya sebesar 43,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji T

Untuk mengetahui atau menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (*Independent*) Penggunaan Informasi Akuntansi dan variabel terikat (*Dependent*) Keberhasilan Usaha Kecil Menengah digunakan Uji Hipotesis T (Uji T). Untuk signifikansi pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah maka dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Hasil Ringkasan Uji T Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X) Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.081	7.408		1.756	.088
	Penggunaan Informasi Akuntansi	.683	.154	.630	4.445	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha Kecil Menengah						

Berdasarkan tabel 3.4 dari uji coefficients atau uji  $t_{tes}$  ternyata didapat  $t_{hitung}$  4.445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Untuk  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dan  $DK = n-2$  atau

$98-2 = 96$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.445 > 1,660$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel bebas (*independent*) yakni Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap variabel terikat (*dependent*) yakni Keberhasilan Usaha Kecil Menengah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perolehan nilai  $t_{hitung}$  yakni 4.445 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yakni 1,660.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan analisis bab – bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari uji coefficients atau uji  $t_{tes}$  ternyata didapat  $t_{hitung}$  4.445 dengan tingkat signifikansi 0,000. Untuk  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dan  $DK = n-2$  atau  $98-2 = 96$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh angka  $t_{tabel}$  sebesar 1,660. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.445 > 1,660$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap *R Square* (determinasi) sebesar 0,561 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,749). Artinya 56,1 % kontribusi variabel Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. Sedangkan sisanya sebesar 43,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN).

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati. (2015). “ Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konvensi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)”. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana*. Volume XIII No. 2, Agustus 2015.
- Arya Bee Grand Cristian dan Maria Rio Rita. (2016). “Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha”. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
- Akifa P Nayla (2014) ‘‘Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba’’. Jakarta Selatan : Laksana
- Belkaoui, A. R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryadi, D., E. E Chotim, dan Mspiyati. 1998. *Tahap Perkembangan Usaha Kecil: Dinamika dan Potensi Pertumbuhan*. Bandung: Akatiga.

- Holmes, S., dan D. Nicholls. 1988. An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*. Vol.26 No.20: 57-68.
- Idrus. (2000). Akuntansi dan Pengusaha Kecil. *Majalah Akuntansi*, Edisi 7/ Maret/ Thn. VII 2000.
- I Cenik Ardana dan Endro Lukman. (2016). “*Sistem Informasi Akuntansi*” Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ishak dan Arief Sugiono. (2015). “*Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*” Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo.
- Nurwani dan Ayu Safitri. (2019). “ Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura)”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Volume 2. No. 1, April 2019.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saboet, H. V. 1994. Pentingnya informasi akuntansi dalam kehidupan manajemen. *Majalah Ekonomi*. No.11.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayant. (2017). “Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 331ISSN 1979-6471. Volume 20 No. 2, Oktober 2017.
- Zulia Hanum. (2013). “Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha – Usaha Kecil Di Kota Medan)”. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurnal Riset Akuntansi Bisnis, ISSN : 1693-7597*, vol no 2 September 2013.
- <https://www.beecloud.id/inilah-faktor-yang-mempengaruhi-kesuksesan-wirausaha/>
- [https://www.researchgate.net/publication/277745377\\_Analisis\\_Faktor\\_faktor\\_yang\\_Mempengaruhi\\_Penggunaan\\_Informasi\\_Akuntansi\\_Pada\\_Usaha\\_Kecil\\_dan\\_Menengah\\_UKM\\_di\\_Yogyakarta](https://www.researchgate.net/publication/277745377_Analisis_Faktor_faktor_yang_Mempengaruhi_Penggunaan_Informasi_Akuntansi_Pada_Usaha_Kecil_dan_Menengah_UKM_di_Yogyakarta)
- <https://www.kompasiana.com/oryza13/5dbdcdad541df7b9c2ec942/sistem-informasi-akuntansi-dan-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-nya>
- <http://www.jambiupdate.co/artikel-ukm-di-jambi-terancam.html>
- <https://core.ac.uk/download/pdf/225830686.pdf>
- <https://rumusrumus.com/wp-content/uploads/2018/08/t-tabel-pdf.pdf>
- [http://prima.lecturer.pens.ac.id/Pasca/tabel\\_r.pdf](http://prima.lecturer.pens.ac.id/Pasca/tabel_r.pdf)